

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam merupakan agama yang paling banyak dianut oleh masyarakat Indonesia, sehingga sampai saat ini Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia. Menurut data yang dikutip dari laman *databoks.katadata.co.id* pada september 2019 penduduk Indonesia yang beragama Islam pada 2010 mencapai 209,12 juta jiwa atau sekitar 87% dari total populasi. Kemudian pada 2020, penduduk muslim Indonesia diperkirakan akan mencapai 229,62 juta jiwa. Data tersebut tidak hanya menjadikan Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia, tapi juga menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara muslim terbesar di dunia. Dengan melihat data tersebut tentu tidak bisa dilepaskan dari bagaimana peran dakwah para walisongo dan para ulama yang turut menyebarkan agama Islam di Indonesia sejak dulu.

Salah satu walisongo atau ulama yang menyiarkan ajaran Islam di Indonesia ini adalah Sunan Bonang yang mempunyai nama asli yaitu Maulana Makdum Ibrahim. Sunan Bonang pada saat itu sering menggunakan alat musik Bonang yang merupakan salah satu gamelan sebagai media untuk berdakwah. Alat musik ini sering digunakan untuk menarik perhatian masyarakat dari berbagai latar belakang agama. Suara alat musik Bonang yang dimainkan Sunan Bonang membuat masyarakat berbondong-bondong menuju sumber suara. Kemudian ketika masyarakat berkumpul, Sunan Bonang juga melantunkan syair-syair yang berisi tentang ajaran Islam dan diiringi dengan alat musik Bonang. Kepiawaian Sunan Bonang dalam melantunkan syair-syair dan memainkan alat musik Bonang menjadikan Sunan Bonang mempunyai julukan *Sang Mahamuni* atau Orang yang ahli dalam bersenandung (Nurcholis & Mundzir, 2016, hal. 59).

Dari pemaparan di atas jelas jika seni musik bisa dijadikan sarana atau media untuk menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam. Apalagi mengingat seni adalah upaya mengeksplorasi keindahan yang bisa menjadi daya tarik umat manusia pada setiap aspek terkecil dalam kehidupan, karena pada dasarnya

Allah memang sudah memfitrahkan manusia menyukai keindahan sehingga sebaik-baiknya keindahan adalah yang dituntunkan oleh Allah, sehingga diharapkan dengan seni dapat mengantarkan manusia untuk bisa lebih merasakan keagungan, kebesaran dan ke-Mahaindahan Allah karena Allah itu Maha indah dan menyukai keindahan. Dan bukti bahwa Allah menyukai keindahan itu digambarkan dalam Al-Quran Surat Al-Kahfi ayat 31 yang menjelaskan ganjaran bagi orang-orang beriman akan mendapatkan sesuatu yang indah yaitu surga, dan di dalam surga tersebut sangat penuh dengan keindahan.

أُولَئِكَ لَهُمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَّكِنِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ نِعْمَ الْأَثْوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا ۝۳۱

“Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka surga ‘Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang mas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah”.

Ketika seni dimanfaatkan sebagai sarana dakwah termasuk seni musik, maka hal itu akan berpengaruh lebih besar karena dakwah dengan media musik selain bermakna sebagai *amar ma’ruf nahyi munkar* juga dalam rangka membangun intuisi umat. Apabila dakwah dengan musik semakin populer, maka keuntungannya tidak hanya sebatas ber-*amar ma’ruf nahyi munkar*, melainkan juga sebagai aktivitas olah rasa atau olah qolbu, baik bagi pelaku maupun pendengarnya yang nantinya kegiatan olah qolbu tersebut akan menghasilkan kepekaan dan kualitas hati nurani (Poetra, 2004, hal. 4).

Tapi permasalahannya saat ini tidak semua lagu yang berkembang di zaman sekarang mengandung lirik yang mendidik. Banyak lagu yang liriknya mengandung konten tidak pantas bahkan bertolak belakang dengan Pendidikan

Islam, seperti sebuah lagu berjudul “Cinta Satu Malam” yang menceritakan perzinahan yang jelas dilarang dalam agama Islam.

Melihat fenomena diatas nampak menjadi sebuah fakta menarik yang ternyata lagu dengan lirik yang positif saja belum mampu untuk menginternalisasikan sebuah nilai yang baik kepada pendengarnya, lantas apakah sebuah irama lagu juga berpengaruh dalam berhasil atau tidaknya lagu tersebut menyampaikan nilai-nilai yang baik yang ada di dalamnya? Atau bahkan penampilan seorang penyanyi diatas panggung juga mempengaruhi tersampaikan atau tidaknya pesan baik yang terkandung dalam sebuah lagu? Tentu ini akan menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih mendalam untuk mengetahui lagu seperti apa yang bisa dijadikan sebagai media untuk menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Islam.

Maka untuk menyikapi kesenjangan tersebut, ada sebuah alternatif seni musik yang dikenal dan berkembang di dunia Islam sampai saat ini yaitu nasyid yang baik lirik atau iramanya bisa dijadikan sebagai media untuk menyampaikan Pendidikan Islam. Nasyid adalah nyanyian yang berisi pujian terhadap Allah dan bermakna positif yang bertujuan untuk mengingatkan pendengar supaya taat kepada perintah Allah Swt. Peran nasyid sebagai pesan dakwah tidak hanya menjadi media dan metode dakwah saja, tapi diharapkan bisa menyebarkan syiar Islam, memberikan kedamaian dan membangun insan serta menjadi wadah ilmu (Eri & Roslan, 2017).

Lagu nasyid yang didalamnya terdapat unsur musik ini pun berpengaruh positif bagi perkembangan anak-anak. Musik mampu memberikan sumbangsih besar dalam menciptakan pribadi-pribadi berkelembutan hati. Seorang anak yang memiliki kepekaan musikal akan melihat dan menangkap bahasa kata secara indah. Ditelinganya bahasa kata adalah bahasa musik, sehingga ia sangat menikmatinya. Setiap kalimat yang masuk ke telinganya ia dengarkan, rasakan dan sadari sepenuhnya sebagai masukan yang sangat bermanfaat bagi pendewasaan dirinya. Maka, alangkah indahnya jika pembelajaran musik bagi anak-anak tidak hanya dijadikan upaya untuk mencetak penyanyi atau artis cilik, tapi lebih dari itu pembelajaran musik dijadikan sebagai upaya membentuk pribadi utama. Pembelajaran dengan musik juga bisa menjadi

Muhamad Ilham Fauzi, 2022

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI LAGU NASYID DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI TINGKAT SD

penyeimbang kejenuhan otak menghadapi target-target kurikulum, bahkan pembelajaran dengan musik bisa menghidupkan ruh kegembiraan dan jiwa kesyukuran kepada Allah (Purwanto, 2016, hal. 91-95). Maka nasyid yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam ini bisa menjadi alternatif media yang efektif untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam.

Dengan demikian, dari uraian di atas peneliti mengambil permasalahan untuk dikaji dan diteliti dengan judul *“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Lagu Nasyid dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI di Tingkat SD”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka pada penelitian ini peneliti menentukan rumusan masalah diantaranya:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung di dalam lagu nasyid?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui lagu Nasyid?
3. Bagaimana implementasi lagu nasyid dalam pembelajaran PAI di tingkat SD?
4. Bagaimana hasil implementasi lagu nasyid dalam pembelajaran PAI di tingkat SD?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan menjadi fokus pembahasan, maka tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam lagu nasyid.
2. Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui lagu Nasyid.
3. Implementasi lagu nasyid dalam pembelajaran PAI di tingkat SD.
4. Hasil implementasi lagu nasyid dalam pembelajaran PAI di tingkat SD.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan pada penelitian ini, maka manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan subangan pemikiran secara tertulis mengenai internalisasi

Muhamad Ilham Fauzi, 2022

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI LAGU NASYID DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI TINGKAT SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai-nilai pendidikan Islam melalui lagu nasyid dan implementasinya dalam pembelajaran PAI di tingkat SD.

2. Manfaat Praktis

- Sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam di sekolah supaya dapat memanfaatkan seni nasyid sebagai media pembelajaran.
- Sebagai bahan masukan untuk para pelaku nasyid untuk bisa lebih mengarahkan karyanya kental dengan nilai-nilai pendidikan Islam.
- Bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang serupa di kemudian hari.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Bab 1 Pendahuluan berisi latar belakang masalah yang mengangkat isu-isu utama yang mendasari penulis mengangkat judul tersebut, rumusan masalah yang menfokuskan dan membatasi pembahasan dalam karya ilmiah ini, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, dan struktur organisasi yang menunjukkan isi dari keseluruhan karya ilmiah secara umum.

Pada bab 2 akan dipaparkan kajian pustaka yang membahas teori-teori, konsep-konsep, hukum-hukum, dalil – dalil, model – model, dan rumus – rumus utama serta pembahasannya dalam bidang yang dikaji; penelitian terdahulu yang serumpun dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya; dan posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Selanjutnya bab 3 akan menjadi bagian yang membahas tentang metode yang digunakan dalam proses penelitian dan kecenderungan alur pemaparan metode penelitian. Hal yang akan di bahas meliputi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan issue etik.

Bab 4 akan menjadi bagian inti dari penelitian karena berisi temuan dan pembahasan. Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian yang disusun berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada penelitian ini sendiri hasil akan dipaparkan sesuai dengan temuan dan data yang ditemukan di lapangan. Selain itu peneliti juga akan

Muhamad Ilham Fauzi, 2022

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI LAGU NASYID DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI TINGKAT SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membahas tentang implemetasi dari internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap proses pembelajaran PAI di tingkat SD.

Bab 5 merupakan bagian penutup dalam penulisan karya ilmiah ini karena berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.